

BAB III

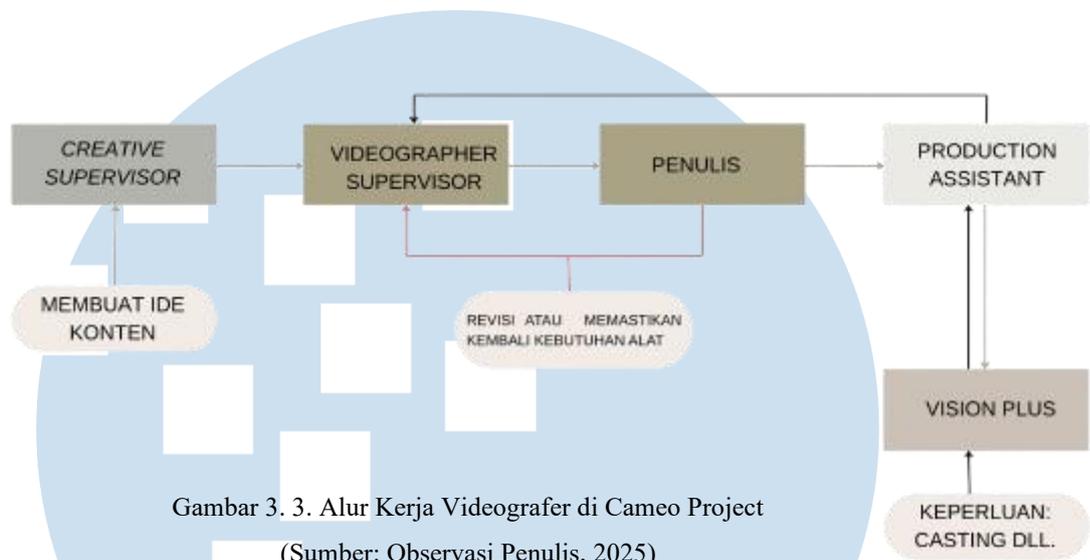
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di Cameo Project, penulis memiliki kedudukan sebagai videografer ketika produksi konten YouTube yang berada di bawah tim *original content production*, selain membuat konten YouTube, penulis juga wajib *standby* ketika ada keperluan menyediakan alat-alat kamera dan lampu untuk casting dari Vision plus. Stak hanya itu, penulis terkadang diperlukan ketika ada kebutuhan foto poster pada *web series* serta kebutuhan pra-produksi lainnya seperti menjadi *behind the scenes (bts) meeting, recce, fitting* baju dan foto *casts*. Pada saat produksi konten YouTube, penulis berada di bawa naungan videografer atau *supervisor* penulis yaitu bapak Pratomo Hanindito.

Ketika ada *briefing* dari *creative supervisor* untuk pembuatan konten akan disampaikan langsung kepada *supervisor* penulis, lalu penulis akan diarahkan untuk melakukan kerjaan sesuai apa yang disampaikan oleh *supervisor* seperti keperluan alat kamera, *set up*, mengecek kesediaan alat serta mengoperasikan kamera ketika hari H produksi konten. Selain itu jika terdapat keperluan logistik penulislah yang akan menyampaikan kepada *production assistant* seperti *clapper, SD card* dan lain sebagainya. Setelah selesai proses shooting penulis akan memberi arahan untuk para talent berpose untuk kebutuhan *thumbnail* YouTube dan penulis akan langsung memberi *sd card* langsung kepada *production assistant*.

Setelah selesai semuanya, tim Cameo Project dan penulis akan merapihkan kembali studio serta membereskan kembali alat-alat kamera dan *lighting*. Terdapat juga tugas lainnya yaitu *standby* untuk *shooting casting casts* dari Vision Plus, tidak ada setiap saat namun sering kali mendesak untuk kebutuhan satu ini. Untuk alur komunikasi biasanya pihak Vision Plus menyampaikan kepada *production assistant* lalu dilanjutkan ke *supervisor* dan *supervisor* akan memberi arahan kepada penulis untuk menyiapkan alat-alat.



Gambar 3. 3. Alur Kerja Videografer di Cameo Project
(Sumber: Observasi Penulis, 2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melakukan magang di Cameo Project, penulis berperan sebagai videografer. Penulis membantu mengambil berbagai jenis video terutama untuk semua kebutuhan konten YouTube, lalu menjadi *behind the scenes* selama masa *pre-production* seperti *recce*, *big reading*. Penulis juga bertanggung jawab melakukan *set up lighting* dan kamera di studio ketika ada konten yang harus diproduksi atau keperluan *casting* dari pihak Vision Plus. Selain berperan sebagai videographer, penulis juga mendapatkan *jobdesk* fotografer untuk keperluan foto poster web series *Arab Maklum 3*, penulis juga memiliki kesempatan untuk mendokumentasikan kegiatan *Press Conference* dan *gala premiere* setiap ada web series terbaru dari Vision Plus.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis diberikan kepercayaan untuk memegang beberapa tugas selama magang di Cameo Project, antara lain videografer dan fotografer. Tugas yang paling sering diberikan kepada penulis adalah videografer. Seorang videografer bertugas untuk mengambil gambar atas suatu peristiwa atau sering kali didengar produksi video sesuai dengan konsep dari sebuah konten. Dalam konteks ini sebagai videografer

penulis bertanggung jawab untuk mengambil gambar bergerak dengan menggunakan konsep pencahayaan *studio-based* sesuai dengan konten-konten yang telah diproduksi di YouTube Cameo Project, namun tak menutup kemungkinan untuk penulis mendokumentasikan peristiwa lain selain konten. Tugas yang dilakukan pada dalam proses magang yang telah dilaksanakan dari tanggal 6 Januari sampai tanggal 6 Mei akan dijabarkan dalam tabel 3.1 di bawah ini.

3.2. Tugas yang telah dilakukan selama proses magang

Tanggal atau Minggu	Judul Project	Deskripsi Tugas
6 Januari 2025 – 9 Januari 2025 (<i>week 1</i> magang)		Minggu pertama magang, bertemu dengan team Cameo Project dan briefing tugas magang oleh mentor. Mempersiapkan alat seperti battery kamera dan lapmu untuk keperluan shooting konten.
		Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses <i>shooting</i> .
	Konten Youtube “Ujian Nasional” dari Vision Plus bersama main cast web series "Culture	Mengoperasikan kamera selama proses shooting Konten berlanjung Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio MNC. Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i> .
13 Januari 2025 – 17 Januari 2025 (<i>week 2</i>)	Konten Youtube “MABAR” (Main Bareng) Cameo Project dan	Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses shooting.

magang)	konten Youtube Vision Plus “Seberapa Culture shock kamu?” dan “ Popcast”. Selain itu untuk <i>Exclusive Clip</i> untuk advertise web series “Culture Shock”	Mengoperasikan kamera selama proses shooting Konten berlanjung Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio MNC. Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i> .
	20 Januari 2025 – 24 Januari 2025 (<i>week 3</i> magang)	Mempelajari alat-alat lampu serta mencari referensi <i>shot shooting</i> interview style untuk konten-konten Cameo Project dan Vision Plus selanjutnya.
	BTS Recce Lokasi web series “Arab Maklum 3”	Menjadi <i>Behind the Scenes</i> foto dan video untuk recce lokasi shooting web series “Arab Maklum 3”
27 Januari 2025 – 31 Januari 2025 (<i>week 4</i> magang)	BTS <i>pre-production reading meeting</i> web series “Arab Maklum 3”	Mendokumentasikan proses persiapan produksi web series “Arab Maklum 3” dalam bentuk foto
		Proses perpindahan lokasi Cameo dari <i>Inews Tower</i> ke <i>MNC Tower</i> , merapihkan alat-alat kamera dan lampu untuk dipindahkan.
1 Februari 2025 – 8 Februari 2025 (<i>week 5</i> magang)		Menyusun dan merapikan alat lampu dan kamera di Gudang kantor baru. Selain itu menyusun kamera di <i>drybox</i> .

	<p><i>Photoshoot fitting kostum casts web series "Arab Maklum 3" dan photoshoot all casts.</i></p>	<p>Melakukan <i>set-up</i> lampu dan <i>green screen</i> sebelum proses <i>photoshoot</i>.</p>
		<p>Mengoperasikan kamera selama proses <i>photoshoot</i> berlangsung serta mempersiapkan ala-alat kamera seperti mengecbas batre</p>
	<p>Konten Youtube "Popcast" dari Vision+</p>	<p>Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio MNC untuk keperluan shooting konten Vision Plus di hari berikutnya.</p>
10 Februari 2025 – 14 Februari 2025 (<i>week 6 magang</i>)	<p>Konten Youtube "MABAR" (Main Bareng) dan "NgoFi Ngobrol Film" dari Cameo Project</p>	<p>Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses shooting.</p>
		<p>Mengoperasikan kamera selama proses shooting Konten berlangsung</p>
		<p>Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio MNC.</p>
		<p>Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i>.</p>
18 Februari 2025 – 21 February 2025 (<i>week 7 magang</i>)		<p>Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio Cameo Project untuk keperluan live streaming Vision Plus.</p>
	<p><i>Press Conference & Exclusive Screening web series "Culture Shock"</i></p>	<p>Melakukan survei lokasi untuk dokumentasi <i>Press Conference & Exclusive Screening web series "Culture Shock"</i></p>

		Mendokumentasi pada saat <i>Press Conference</i> berlangsung dengan bentuk foto dan video.
		Mendokumentasi expressi penonton dan casts pada saat pemutaran <i>web series "Culture Shock"</i> berlangsung dengan bentuk video.
		Merapikan kembali alat- setelah selesai <i>Press Conference & Exclusive Screening web series "Culture Shock"</i>
24 Februari 2025 – 28 Februari 2025 (<i>week 8 magang</i>)	Konten Youtube “MABAR” (Main Bareng) Cameo Project	Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio Cameo Project untuk keperluan <i>casting</i> Vision Plus.
		Membuat konten untuk <i>instagram feeds</i> Cameo Project.
		Mencari referensi pencahayaan studio untuk keperluan <i>shooting</i> konten Cameo Project
		Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses shooting.
		Mengoperasikan kamera selama proses shooting Konten berlangsung
		Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio Cameo Project.

		Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i> .
3 Maret 2025 – 7 Maret 2025 (<i>week 9</i> magang)	Konten Youtube “NgoFi” (Ngobrol Film) Cameo Project	Mencari referensi lampu untuk foto poster <i>web series</i> “Arab Maklum 3”
		Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses <i>shooting</i> .
		Mengoperasikan kamera selama proses <i>shooting</i> Konten <i>berlansung</i>
		Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio Cameo Project.
		Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i> .
10 Maret 2025 – 14 Maret 2025 (<i>week 10</i> magang)	Persiapan untuk <i>Photoshoot</i> poster semua <i>casts web series</i> “Arab Maklum 3”	Mencari referensi foto dan pencahayaan <i>studio based</i> untuk keperluan <i>photoshoot</i> poster “Arab Maklum 3” dan melakukan <i>survey</i> lokasi <i>studio</i>
		Membuat <i>blocking</i> untuk penempatan lampu dan kamera di <i>studio</i> untuk <i>photoshoot poster</i>
		Membuat <i>blocking</i> karakter untuk keperluan contoh <i>mockup poster</i> utama seluruh <i>casts</i> (tanpa <i>casts</i>) di <i>studio</i>

		Melakukan <i>set-up lighting</i> dan kamera untuk contoh foto <i>mockup</i> foto <i>poster</i>
		Proses latihan <i>photoshoot poster</i> “Arab Maklum 3” dengan <i>blocking</i> karakter sementara (tanpa <i>casts</i>)
17 Maret 2025 – 21 Maret 2025 (<i>week 11</i> magang)	Proses <i>Photoshoot Poster web series</i> “Arab Maklum 3”	Mencatat kebutuhan alat serta briefing oleh mentor untuk <i>photoshoot poster web series</i> “Arab Maklum 3”
		Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses <i>photoshoot poster dan foto casts</i> .
		Mengoperasikan kamera selama proses <i>photoshoot poster dan foto casts</i> berlangsung
		Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep foto poster di studio Cameo Project.
		Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i> dan mengembalikan alat-alat yang disewa.
24 Maret 2025 – 28 Maret 2025 (<i>week 12</i> magang)	<i>Pre-Production Drama box</i> by Cameo Project	<i>Behind The Scenes</i> foto <i>recce</i> lokasi untuk kebutuhan <i>shooting drama box</i>
		Mengedit hasil foto <i>recce</i> lokasi dan menyusun dalam <i>presentation deck</i>

		Melakukan <i>set-up</i> lampu dan kamera untuk kebutuhan <i>casting</i> Vision Plus dan <i>live streaming social media</i>
8 April 2025 – 12 April 2025 (<i>week 13</i> magang)	Konten Youtube “Fun Games” dan “Popcast” dari Vision+ bersama main cast web series “Sugar Daddy” dan konten “MABAR” (Main Bareng) dari Cameo Project	Mengoperasikan kamera selama proses shooting Konten berlanjung Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep <i>studio based</i> di studio MNC Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting</i>
14 April 2025 – 18 April 2025 (<i>week 14</i> magang)	<i>Shooting</i> konten promosi <i>Big reading web series</i> terbaru Vision Plus “ <i>Curahan Hati Seorang Istri</i> ”	Membuat <i>floorplan lighting</i> , kamera dan <i>bloking</i> karakter Menonton referensi video untuk <i>shooting</i> konten promosi <i>web series</i> “ <i>Curahan Hati Seorang Istri</i> ” Mempersiapkan kamera serta melakukan pengecekan sebelum memulai proses shooting. Mengoperasikan kamera selama proses <i>shooting big reading</i> berlanjung Melakukan <i>set-up</i> lampu sesuai konsep yang diberi oleh pihak Vision Plus di studio MNC. Merapikan kembali alat-alat lampu dan kamera setelah selesai proses <i>shooting big reading</i> .
21 April 2025 – 25 April 2025 (<i>week 15</i> magang)	Pra-produksi untuk Dramabox “Anakku Hamili Anakku”	Mendokumentasikan <i>behind the scenes</i> foto dan video selama proses pra-produksi. Setelah itu, penulis akan

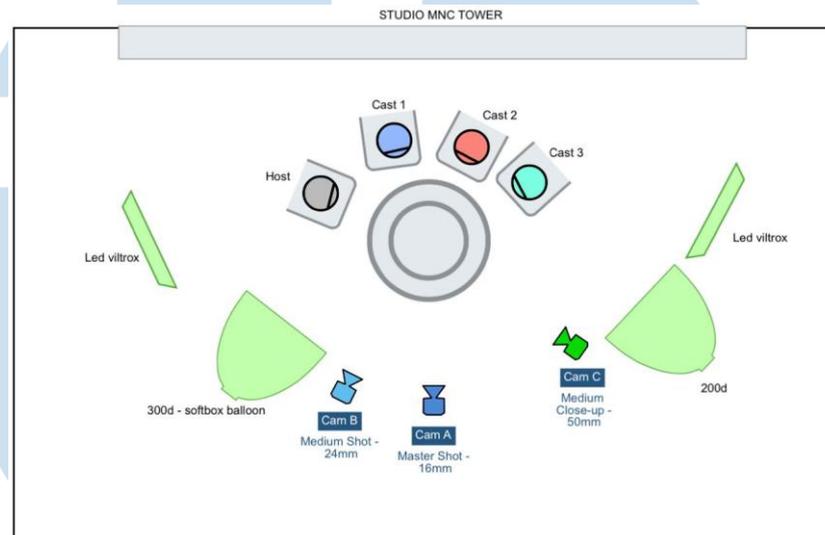
		segera mengedit hasil foto dan video tersebut.
28 April 2025 – 2 Mei 2025 (week 16 magang)	Produksi <i>Dramabox</i> “Anakku Hamili Anakku”	Mendokumentasikan <i>behind the scenes</i> foto dan video selama proses produksi <i>dramabox</i> . Setelah itu, penulis akan segera mengedit hasil foto dan video tersebut.
	Gala Premiere webseries dan Pressconference webseries “Sugar Daddy” dari Vision plus dan Viu	Mendokumentasikan acara dengan bentuk foto dan video dari rekasi audiens selama proses <i>screening webseries</i> “Sugar Daddy”
5 Mei 2025 – 6 Mei 2025 (week 17 magang)	Gala Premiere webseries dan Pressconference webseries “Sugar Daddy” dari Vision plus dan Viu	Mengedit hasil dokumentasi acara <i>Gala Premiere</i> dan <i>Pressconference webseries</i> “Sugar Daddy”

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada saat penulis melakukan kerja magang, penulis berperan sebagai videografer. Berikut uraian kerja magang yang dilakukan oleh Penulis:

- A. Dari tabel Tugas Yang Dilakukan di atas, penulis seringkali terlibat dalam pada proses produksi konten untuk Youtube Cameo Project dan Vision Plus. Sebelum memasuki hari H produksi konten, bersama *production assistant* dan *supervisor* melakukan *scouting* lokasi atau studio terlebih dahulu untuk mempertimbangkan beberapa hal terutama dari segi teknis tujuannya agar tidak terdapat kekurangan ketika produksi konten nanti. Oleh karena itu, setelah melakukan *scouting* dan mengetahui *blockingan casts*, penulis membantu membuat *floorplan* berdasarkan arahan *supervisor* untuk mengetahui penempatan masing-masing kamera dan penggunaan lensa kamera yang akan dibutuhkan. Selain itu, tujuan dari *floorplan* tersebut

agar memudahkan arahan pada saat melakukan *set-up lighting*, yang dimana penulis dan *supervisor* akan dibantu oleh beberapa tim Cameo Project. Berikut ini merupakan *floorplan* pada saat *shooting* konten “Popcast” bersama casts dari web series *Culture Shock* dari Vision Plus.



Gambar 3.5. *Floorplan* konten “Popcast” by Vision Plus
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

- B. Setelah membuat *floorplan* untuk konten “Popcast”, hari berikutnya penulis membantu *supervisor* untuk mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti kamera, lensa dan keperluan alat *lighting* sebagainya. Tugas penulis di sini lebih mengutamakan kebutuhan kamera seperti memastikan baterai dari semua kamera sudah harus terpenuhi. Di sisi lain, sebelum hari H produksi konten tim Cameo melakukan *pre-light*. Meskipun sudah terdapat adanya *floorplan*, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan disaat hari H nanti, terutama bagian arah pencahayaan, yang harus disesuaikan dengan posisi duduk para casts. Saat *shooting* konten YouTube Cameo Project dan Vision Plus berlangsung penulis dipercayakan untuk mengoperasikan kamera dari awal hingga akhir. Berikut ini adalah *stills* pada saat pengambilan konten promosi web series dari Vision Plus yang berjudul “Popcast” bersama casts web series *Culture Shock*.

Tabel 3.3. *Stills from* konten “Popcast” by Vision Plus
(Sumber: YouTube Vision Plus, 2025)

No	Gambar	Camera / Shot
1.		Cam A – Master Shot
2.		Cam B – Medium Shot
3.		Cam C – Medium Close-up

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil dari salah satu konten yang diproduksi yaitu “Popcast” by Vision Plus. Selama konten “Popcast” berlangsung, penulis mengoperasikan kamera A untuk *master shot* dan B untuk pengambilan gambar *medium shot*, dan kamera C untuk *medium close-up*, dioperasikan langsung oleh *supervisor* penulis. Pada kamera A fokus utama merupakan semua host dan casts, lalu untuk kamera B sendiri mengutamakan 3 aktor dari web series *Culture Shock*, terakhir untuk kamera C berfokus pada host. Semua penempatan kamera serta penggunaan lensa sesuai dengan *floorplan*, yang telah dibuat oleh penulis dengan mengikuti arahan dari *supervisor* langsung dan jika terdapat revisi maka *supervisor* akan menyampaikan langsung kepada penulis untuk memperbaiki. Di samping itu, *set-up* pencahayaan yang dilakukan dengan konsep berbasis studio pada umumnya. Sesudah pengambilan konten semua alat dirapihkan kembali dan di bawa kembali kantor Cameo Project, dan penulis langsung menyerahkan semua file konten dalam bentuk *sd card* untuk *production assistant*, lalu akan diberikan langsung kepada pihak Vision Plus.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi saat kerja magang berlangsung selama kurang lebih empat bulan. Berikut kendala-kendala yang ditemukan, antara lain:

- 1) Penggunaan alat-alat lampu dan kamera yang terbatas sehingga konten yang diproduksi tidak terlalu memiliki inovasi dari segi konsep visual.
- 2) *Memory card* kantor yang seringkali error sehingga menyebabkan *corrupt file* atau tidak terbaca oleh sistem kamera
- 3) *Hard disk* kantor yang memiliki kecepatan lambat sehingga pada saat *back up files* membutuhkan waktu lama, hal tersebut juga tidak efektif secara waktu ketika *videographer* membutuhkan *memory card* untuk diformat.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang ditemukan oleh penulis, solusi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menggunakan alat yang ada dengan mengakalkan kreatifitas seperti penggunaan filter untuk warna lampu atau membentuk background jendela.
- 2) Penulis menggunakan *memory card* pribadi milik pribadi dari pada *memory card* kantor yang seringkali error sehingga menyebabkan *corrupt file* atau tidak terbaca oleh sistem kamera.
- 3) Menggunakan *ssd card* milik pribadi daripada *hard disk* kantor untuk melakukan back up foto dari kegiatan *behind the scene* dan dokumentasi acara. Setelah pengambilan gambar penulis akan segera memindahkan kembali ke hard disk kantor jika sedangtidak ada kegiatan lainnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A